



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Implementasi Peraturan Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Annisa Azzahra¹, Choirun Niswah², Rabial Kanada³
annsazzhr@gmail.com¹, choirunniswah@radenfatah.co.id²,
rabialkanada@radenfatah.co.id³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Hasil Observasi awal mengenai Implementasi peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ilham Palembang berkaitan dengan strategi penerapan yang dilakukan oleh wakil kesiswaan dan guru berkaitan dengan peraturan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di MTs Ilham Palembang. Mensosialisasikan peraturan kepada siswa, ialah suatu kegiatan untuk menyampaikan secara terbuka dan umum terhadap siswa mengenai peraturan apa saja yang telah dibuat secara terencana dan tersusun agar siswa mengetahui dan memahami maksud dari peraturan tersebut. Ketika ada perkumpulan Wakil kesiswaan atau guru menyampaikan peraturan / tata tertib kepada siswa agar siswa tidak lupa atau teledor terhadap peraturan. Menjadi contoh dalam berdisiplin, yaitu dimana setiap tenaga pendidik harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa, contohnya setiap tenaga pendidik harus datang tepat waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Jika dilihat Hasil dari penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi yang diambil semua peraturan yang ada sudah berjalan dengan baik tentunya hal tersebut diiringi dengan pemahaman dan pengarahan yang berulang sehingga dengan jangka waktu yang panjang menghasilkan lingkungan yang taat akan peraturan. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ilham Palembang, faktor pendukungnya yaitu kepemimpinan yang kuat dan keterlibatan orang tua yang dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain faktor pendukung, juga mengalami ketr hambatan yang disebabkan dengan kurangnya konsistensi dalam aturan sehingga hal ini menyebabkan melemahnya implementasi peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ilham Palembang.

Kata Kunci: Disiplin, Implementasi, Peraturan Sekolah

ABSTRACT

The results of initial observations regarding the implementation of school regulations in improving student discipline at MTs Ilham Palembang relate to the implementation strategies carried out by student representatives and teachers regarding school regulations to improve discipline at MTs Ilham Palembang. Socializing regulations to students is an activity to convey openly and publicly to students what regulations have been made in a planned and structured manner so that students know and understand the meaning of these regulations. When there is an association of student representatives or teachers, they convey the rules/rules to students so that students do not forget or neglect the rules. Be an example of discipline, that is, every teaching

staff must set a good example for students, for example every teaching staff must arrive on time. In this study, researchers used a descriptive qualitative approach. If you look at the results of this research through interviews and documentation taken, all existing regulations are running well, of course this is accompanied by repeated understanding and direction so that over a long period of time it produces an environment that complies with the regulations. Factors that Influence the Implementation of School Regulations in Improving Student Discipline at MTs Ilham Palembang, the supporting factors are strong leadership and parental involvement which can be more effective in improving student discipline. Apart from supporting factors, there are also obstacles caused by a lack of consistency in rules so that this causes a weakening of the implementation of school regulations in increasing student discipline at MTs Ilham Palembang.

Keywords: *Discipline, Implementation, School Regulations*

PENDAHULUAN

Implementasi merupakan suatu tindakan yang sangat penting dalam proses penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti diharapkan dapat memahami bagaimana cara mengimplentasikan peraturan yang sudah direcanakan secara matang dan terperinci, peneliti juga diharapkan dapat berperan dalam aktivitas, aksi dan tindakan dalam mengimplementasikan peraturan yang sudah ada.(Muhammad Ali,2017) Setiap kegiatan yang ada di sekolah baik itu formal maupun non formal tidak luput dari peraturan yang mengatur perilaku semua pihak pada lingkungan sekolah, salah satunya peraturan sekolah untuk peserta didik. Peraturan yang berlaku berkaitan erat dengan perilaku disiplin yang masih menjadi permasalahan di sekolah. Tujuan utama peraturan sekolah adalah untuk menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa agar setiap individu dari siswa memiliki moral dan perilaku yang baik.(Mansyur Fawaid,2017)

Jadi Implementasi peraturan sekolah sangat bergantung pada kualitas guru yang ada di sekolah, guru harus benar-benar memahami peraturan yang ada dan yang siswa inginkan tapi tetap dalam batasan wajar sehingga dapat memicu tingkat keberhasilan dalam menerapkan peraturan sekolah yang ada. Pengertian dari kedisiplinan yaitu merupakan dasar ditepatinya segala aturan main atau prosedur yang menjadi syarat dari setiap jenis pekerjaan atau aktivitas. Taat asas atau patuh adalah disiplin dan disiplin adalah awal dari keberhasilan. Pelaksanaan strategi dan pencapaian jangka panjang tentu saja membutuhkan proses yang harus dilalui secara bertahap. Untuk itulah perlu dilakukan jaminan atas proses yang dijalani agar bisa dipastikan konsisten dengan prosedur yang berlaku.(Sujoko Efferin,2010)

Baiknya kita mengenal arti kedisiplinan dan mengapa dapat memberikan dampak yang begitu besar. Saya berpendapat bahwa kedisiplinan adalah sikap mental untuk

melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Meskipun pengertian disiplin sangat sederhana tapi agak sulit untuk menerapkan konsep-konsep kedisiplinan tadi sehingga membudaya dalam kehidupan kita sehari-hari. (Andrewho,2019) Hasil Observasi awal mengenai Implementasi peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ilham Palembang berkaitan dengan strategi penerapan yang dilakukan oleh wakil kesiswaan dan guru berkaitan dengan peraturan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di MTs Ilham Palembang. Mensosialisasikan peraturan kepada siswa, ialah suatu kegiatan untuk menyampaikan secara terbuka dan umum terhadap siswa mengenai peraturan apa saja yang telah dibuat secara terencana dan tersusun agar siswa mengetahui dan memahami maksud dari peraturan tersebut. Ketika ada perkumpulan Wakil kesiswaan atau guru menyampaikan peraturan / tata tertib kepada siswa agar siswa tidak lupa atau teledor terhadap peraturan. Menjadi contoh dalam berdisiplin, yaitu dimana setiap tenaga pendidik harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa, contohnya setiap tenaga pendidik harus datang tepat waktu.

Memberi peraturan yang jelas dan tegas, peraturan yang tegas dan jelas tentunya dapat membantu meringankan tugas tenaga pendidik dalam menerapkan peraturan yang ada, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud yang diinginkan dari peraturan yang telah dibuat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisinya yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono,2018)

Metode ini didasari pada pendapat Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Implementasi Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ilham Palembang .

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu pada implementasi peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa mengacu pada kepatuhan siswa terhadap jadwal, waktu, dan tindakan yang ditetapkan dalam peraturan sekolah. Hal ini mencakup kehadiran tepat waktu di sekolah, tiba dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan, serta melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dalam implementasi peraturan sekolah terkait ketepatan waktu, penting untuk menetapkan aturan yang jelas dan komunikatif kepada siswa, guru, dan orang tua. Sekolah juga perlu melakukan pengawasan dan penegakan peraturan secara konsisten, memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan ketepatan waktu yang baik, dan memberikan konsekuensi yang sesuai bagi siswa yang melanggar aturan. Hasil di perkuat dengan dokumentasi dibawah ini :



Gambar 1 : Siswa tepat waktu ketika proses belajar

Gambar di atas merupakan salah satu contoh indikator ketepatan waktu dimana siswa mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa disiplin terhadap aturan yang ada di MTs Ilham Palembang. Disekolah ini siswa yang kedapatan tidak tepat waktu juga mendapatkan pelanggaran. Berikut pelanggaran yang di tetapkan :

- a. Terlambat Masuk, siswa yang sering terlambat masuk ke kelas dapat mengganggu pembelajaran dan mengganggu konsentrasi siswa lainnya.
- b. Keluar dari Kelas Sebelum Waktunya, jika seorang siswa secara teratur meninggalkan kelas sebelum waktu pelajaran berakhir, itu bisa mengganggu alur pelajaran dan menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Mengumpulkan Tugas Terlambat: Peraturan ketepatan waktu juga berlaku untuk

pengumpulan tugas.

- d. Melewatkan Jadwal Pelajaran, siswa yang secara teratur melewati jadwal pelajaran atau aktivitas ekstrakurikuler tanpa alasan yang sah mengabaikan pentingnya waktu dan komitmen terhadap kegiatan sekolah.
- e. Mengabaikan Jam Istirahat, jam istirahat di sekolah adalah waktu yang ditentukan untuk siswa beristirahat, makan, atau melakukan kegiatan lainnya.
- f. Melanggar Aturan Kehadiran, kehadiran yang buruk atau seringnya bolos sekolah merupakan tindakan yang melanggar peraturan ketepatan waktu

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menganalisa bahwa ketepatan waktu sudah diterapkan di MTs Ilham Palembang dimana implementasi peraturan ketepatan waktu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa memiliki dampak positif. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya kedisiplinan, mampu menghargai waktu mereka dan tentunya hal tersebut dibantu dengan dukungan dari guru, staff dan orang tua.

2. Cara Berpakaian

Pada umumnya setiap sekolah memiliki aturan berpakaian yang tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya hal ini mengacu pada aturan dan pedoman yang ditetapkan oleh sekolah untuk mengatur penampilan siswa dalam hal berpakaian. Masing-masing pakaian tersebut digunakan sesuai jadwal yang ditentukan sekolah. Biasanya pada hari-hari tertentu, siswa juga diharuskan untuk menggunakan seragam khusus, menggunakan pakaian muslim saat memperingati hari besar Islam, mengenakan pakaian seragam batik dan masih banyak lagi. tata cara berpakaian siswa MTs Ilham Palembang. Bisa dilihat dari gambar jika Senin & Selasa memakai putih biru, Rabu pakaian batik biru, Kamis memakai pramuka, Jumat seragam muslim dan Sabtu memakai pakaian olahraga. Berikut gambar tata cara berpakaian siswa MTs Ilham Palembang :



Gambar 2 : Tata Cara berpakaian MTs Ilham Palembang

Berikut contoh pelanggaran dari cara berpakaian :

- a. Mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan aturan dress code sekolah. Misalnya, mengenakan pakaian yang terlalu pendek, terlalu ketat, atau dengan gambar-gambar yang tidak pantas.
- b. Mengenakan pakaian yang mengandung pesan atau gambar yang mengandung kekerasan, pornografi, atau bahasa yang tidak pantas.
- c. Mengenakan pakaian yang mengganggu keamanan dan kenyamanan siswa lain. Misalnya, mengenakan pakaian yang memiliki aksesori yang tajam atau berbahaya.
- d. Mengenakan pakaian yang mempromosikan atau mendukung kekerasan, diskriminasi, atau tindakan yang melanggar hukum.
- e. Mengenakan pakaian yang melanggar nilai-nilai agama atau budaya yang dijunjung oleh sekolah.
- f. Mengenakan pakaian yang melanggar norma-norma sopan santun. Misalnya, mengenakan pakaian yang terlalu terbuka atau mencolok.
- g. Mengenakan pakaian yang mengganggu proses belajar dan mengajar di sekolah. Misalnya, mengenakan pakaian dengan suara yang bising atau pakaian yang terlalu mencolok sehingga mengalihkan perhatian.



Gambar 3 : Sanksi bagi siswa yang melanggar cara berpakaian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa implementasi peraturan sekolah membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang teratur, serius dan taat dan cara berpakaian yang dilakukan di MTs Ilham Palembang telah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan sekolah walau masih ada beberapa siswa yang melanggar namun secara garis besar telah terlaksana dengan baik.

3. Disiplin Dalam Bersikap

Macam-macam kedisiplinan siswa di sekolah yaitu disiplin dalam bersikap. Disiplin dalam bersikap tidak akan muncul begitu saja melainkan butuh latihan dan perjuangan yang cukup lama. Sikap disiplin sangat diperlukan oleh siswa. Dimana sikap yang baik dan disiplin dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga saat siswa dapat berinteraksi dalam masyarakat dengan baik. Sikap disiplin siswa di MTs Ilham Palembang sudah mencerminkan sikap disiplin. Sekolah ini juga menerapkan 3S (salam, senyum dan sapa). Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan hasil observasi, terlihat bahwa disiplin dalam bersikap membantu menciptakan lingkungan belajar yang teratur, fokus dan efisien. Hal ini membantu membentuk dasar budaya disiplin siswa dalam membentuk kepribadian siswa di MTs Ilham Palembang dan pelaksanaan dalam bersikap sudah terlaksana dengan cukup baik.

4. Pemanfaatan Media Belajar

Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku. Dalam kegiatan belajar juga membutuhkan kedisiplinan. Dengan adanya upaya disiplin belajar setiap hari, lambat laun belajar setiap hari akan menjadi kebiasaan. Hal ini akan membuat kita mudah menyerap pelajaran yang diterima. Di dalam dunia pendidikan, tugas yang menjadi kewajiban seorang guru adalah mendorong dan memotivasi anak didiknya untuk selalu belajar, selalu berusaha dengan tekun, selalu mengembangkan dirinya, dan selalu tertib dalam melaksanakan tugas tanpa terbebani.

Dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa media belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran yang baik di MTs Ilham Palembang pemanfaatan media belajar sudah diterapkan dengan cukup baik dengan sudah terlaksanakan sesuai dengan peraturan sekolah yang ada dengan adanya hal tersebut siswa dapat lebih memahami, menginternalisasi dan menerapkan peraturan sekolah dengan lebih baik dan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa secara keseluruhan.

5. Disiplin Terhadap Aturan

Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembinaan disiplin siswa perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah tata tertib sekolah. Tata tertib di sekolah adalah satu

alat yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melatih siswa supaya mempraktekkan disiplin di sekolah. Di sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus ditaati tata tertib untuk siswa MTs Ilham Palembang.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas peneliti menganalisa bahwa disiplin terhadap aturan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya tau dan mematuhi peraturan yang ada. Karena peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh tenaga pendidik baik berupa peraturan tertulis (papan tata tertib) dan pelaksanaannya telah dilaksanakan dengan cukup baik hal ini dapat dilihat dari wawancara dan hasil dokumentasi pada MTs Ilham Palembang.

Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Implementasi Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ilham Palembang

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang dianggap mendukung didalam menjalankan upaya dalam peningkatan kedisiplinan siswa sebagai berikut:

a. Kepimpinan yang kuat

Adanya kepemimpinan yang kuat dan efektif dari pihak sekolah sangat penting dalam memastikan implementasi peraturan sekolah. Kepala sekolah dan staf administrasi harus memberikan contoh yang baik dan konsisten dalam mematuhi aturan, serta memberikan arahan jelas dan mendukung terhadap siswa dan staf lainnya.

b. Keterlibatan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam proses implementasi peraturan sekolah dapat faktor penting. Orang tua harus diberikan informasi yang jelas terhadap aturan sekolah dan harapan akan kedisiplinan siswa. Dengan demikian orang tua dapat membantu sekolah dalam menegakkan aturan dan membantu memperkuat kedisiplinan siswa di rumah.

2. Faktor Penghambat

Selain beberapa faktor pendukung yang telah disebutkan di atas, ada beberapa faktor penghambat selanjutnya upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ilham Palembang. Adapun faktor yang mungkin dapat mempengaruhi implementasi peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, adalah Kurangnya konsistensi dalam aturan. Jika peraturan sekolah tidak ditegakkan secara konsisten, siswa mungkin akan merasa bahwa aturan tersebut tidak penting atau dapat diabaikan. Penerapan peraturan yang tidak konsisten dapat melemahkan otoritas sekolah dan mengurangi motivasi siswa untuk mengetahui aturan.

Maka dari observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa adanya respon yang baik dari siswa itu tergantung bagaimana penyampaian dan tingkah laku seorang guru terhadap siswanya. Oleh karena itu, antara guru dan siswa harus memiliki rasa saling dukung dan motivasi yang tinggi sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik untuk proses pengimplemetasi peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Implementasi Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ilham Palembang berjalan dengan lancar hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator yang ada, yaitu ketepatan waktu yang dilakukan siswa menjadi lebih sadar dan menghasilkan dampak positif, peraturan ada beberapa siswa yang masih melanggar namun secara garis besar telah terlaksana dengan baik, disiplin dalam bersikap ini membentuk kepribadian siswa dalam hal ini sudah telaksana dengan cukup baik, pemanfaatan media belajar sudah diterapkan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan yang ada, dan disiplin terhadap aturan telah meningkatkan kesadaran siswa dan pelaksanaanya sudah cukup baik, hal tersebut dilihat dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diambil semua peraturan yang ada sudah berjalan dengan baik tentunya hal tersebut diiringi dengan pemahaman dan pengarahan yang berulang sehingga dengan jangka waktu yang panjang menghasilkan lingkungan yang taat akan peraturan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ilham Palembang, faktor pendukungnya yaitu kepemimpinan yang kuat dan keterlibatan orang tua yang dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga mampu menghasilkan lingkungan yang baik melalui kerja sama yang dilakukan oleh warga sekolah dan masyarakat. Selain faktor pendukung, juga mengalami ketr hambatan yang disebabkan dengan kurangnya konsistensi dalam aturan sehingga hal ini menyebabkan melemahnya implementasi peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ilham Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrewho,(2019) *Life Is Wonderful*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Moh. Mansyur Fawaid, (2017) *Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa*, (Jurnal Civic Hukum: Vol. 2, No. 1,)
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Peneliitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sujoko Efferin dan Bone Soeherman, (2010) *Seni Perang Sun Zi dan Sistem Pengadilan Manajemen*, Jakarta: PT Elex Media komputindo
- Rofi Akhmad, (2016) *Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Sekolah*, Jurnal student, Vol. 5 No 15.
- Sugiyono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Shulhan, Muwahid.(2013).Metode Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam meningkatkanKinerja Guru, Yogyakarta: Sukses Offiset
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Supiana, dkk,(2019) *Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 4, No. 2
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada